

Senin, 28 Desember 2020

1. Akun WhatsApp Mencatut Nama Kasatpol PP Lhokseumawe Meminta Pulsa



Penjelasan :

Beredar WhatsApp mencatut nama serta foto Kasatpol PP dan Wilayatul Hisbah (WH) Kota Lhokseumawe, Zulkifli. Akun WhatsApp tersebut mengirimkan pesan yang meminta diisikan pulsa.

Dilansir dari aceh.tribunnews.com, Zulkifli menjelaskan bahwa akun WhatsApp yang meminta pulsa tersebut bukan miliknya. Ia meminta kepada warga untuk berhati-hati dan tidak menanggapi bila kedepan ada pesan melalui WhatsApp yang memakai fotonya untuk meminta pulsa.

Hoaks

Link Counter:

<https://aceh.tribunnews.com/2020/12/27/hati-hati-pakai-foto-kasatpol-pp-lhokseumawe-pelaku-minta-pulsa-via-whatsapp>

Senin, 28 Desember 2020

2. Konsumsi Kuning Telur Mentah Bisa Cerdaskan Anak

Penjelasan :

Beredar sebuah video yang meresahkan masyarakat berisi seorang ibu yang memberikan telur ayam mentah dicampur susu kepada anak bayinya. Ibu tersebut mengklaim resepnya dapat membuat bayinya cerdas dan juga sehat.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), dr. Florentina M. Rahardja, M.Gizi, SpGK menjelaskan kalau telur tidak disarankan untuk dikonsumsi dalam keadaan mentah atau setengah matang karena beresiko terkontaminasi bakteri *Salmonella Enteritidis* yang bisa menyebabkan diare hingga dehidrasi. dr. Florentina merekomendasikan telur dijadikan makanan MPASI untuk anak usia 6 bulan ke atas. Sementara untuk alasan kecerdasan, dr. Florentina berpendapat kalau tingkat kecerdasan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Termasuk di dalamnya pemberian zat gizi lengkap dan seimbang, serta diiringi juga dengan stimulasi.



Hoaks

Link Counter:

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-5308785/berikan-telur-mentah-pada-bayi-ibu-ini-dihujat-netizen/2>
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/28/100500065/-klarifikasi-konsumsi-kuning-telur-mentah-diklaim-bisa-cerdaskan-anak?page=all>
https://www.idnpos.com/berita/viral-ibu-beri-campuran-susu-dan-telur-mentah-ke-bayi?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=idnpublic

Senin, 28 Desember 2020

3. KPK Tangkap Puan Maharani



Penjelasan :

Beredar sebuah video berjudul "KPK TANGKAP TANGAN PUAN MAHARANI DI KANTOR PDIP". Video ini beredar di media sosial Facebook. Dimana akun tersebut mengunggah video yang berasal dari platform YouTube.

Berdasarkan penelusuran, klaim KPK melakukan OTT terhadap Puan Maharani adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid dari media arus utama mengenai hal itu. Dalam isi video tersebut tidak terdapat informasi operasi tangkap tangan (OTT) KPK terhadap Ketua DPR Puan Maharani, melainkan hanya mencatat pernyataan politikus Partai Demokrat Benny K Harman yang menantang KPK agar berani mengusut keterlibatan Puan dalam korupsi dana bantuan sosial (bansos). Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), KPK sendiri akan mengusut dugaan aliran dana korupsi bantuan sosial (bansos) Covid-19 ke partai politik (parpol). Mengingat salah satu tersangka, Menteri Sosial Juliari P Batubara, merupakan seorang politikus. "Bahwa dia bendahara umum (bendum) parpol, iya faktanya. (Tetapi) apakah kemudian ada aliran dana ke parpol tertentu, ada di situ misalnya, nanti digali lebih lanjut dalam pemeriksaan saksi-saksi," kata pelaksana tugas (Plt) juru bicara bidang penindakan KPK Ali Fikri di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Minggu, 6 Desember 2020 lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOqzM3k-cek-fakta-klaim-puan-maharani-kena-ott-kpk-di-kantor-pdip-hoaks-ini-faktanya>

Senin, 28 Desember 2020

4. Subsidi Kuota Internet 75 Gb dari KPCPEN



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi sebuah narasi bahwa Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) memberikan subsidi kuota internet gelombang 3 sebesar 75 gb untuk semua operator. Dalam pesan berantai disebutkan bahwa subsidi kuota bisa didapatkan dengan masuk ke tautan situs yang telah dibagikan. Subsidi ini ada batas waktu sampai 31 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), ditemukan konten hoaks serupa dengan pesan berantai di atas terkait adanya subsidi kuota internet sebesar 75 gb untuk semua operator. Faktanya, diduga situs tersebut merupakan modus penipuan upaya *phising* atau peretasan yang dapat bermula dari *link* atau situs tertentu jika sempat di-klik penerima pesan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdpJzEK-cek-fakta-subsidi-kuota-internet-75-gb-dari-kemendikbud-ini-faktanya>

Senin, 28 Desember 2020

5. Pria Hamili 17 Wanita



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang menampilkan seorang pria dikerubungi banyak orang seakan sedang diinterogasi, viral di media sosial. Kabar yang beredar, pria tersebut telah menghamili 17 wanita.

Kapolsek Teluknaga, AKP Edy Suprayitno angkat bicara terkait hal ini. Ia menjelaskan kabar mengenai pria yang menghamili 17 wanita itu tidak benar. Setelah mendapatkan kabar tersebut, polisi memintai beberapa pihak terkait video itu. Ternyata duduk perkaranya karena jalinan asmara yang kandas. Usut punya usut, si wanita tidak terima diputusin oleh sang kekasih. Kemudian sang wanita menyebarkan kabar bahwa si pria menghamili 17 perempuan lain.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5310802/putus-cinta-di-balik-heboh-kabar-pria-hamili-17-wanita>

Senin, 28 Desember 2020

6. Potret Video Istora Senayan Digunakan Sebagai Tempat Karantina Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video berdurasi 33 detik dengan menampilkan para pasien Covid-19 sedang menjalani perawatan atau karantina di sebuah tempat yang sekilas mirip dengan gedung olahraga, unggahan tersebut mengklaim bahwa lokasi karantina pada video tersebut adalah di Istora Senayan Jakarta, bahkan sebagian unggahan menyebutkan pula bahwa video tersebut adalah potret karantina pasien Covid-19 di RSD Wisma Atlet.

Faktanya, klaim bahwa lokasi karantina pasien Covid-19 pada video tersebut adalah di Istora Senayan atau di Wisma Atlet merupakan klaim yang salah. Kepala Unit Istora Senayan Jujuk Bandung Windargo mengatakan bahwa video tersebut hoaks, dan bukan merupakan salah satu gedung yang berada di Istora Senayan. Dalam kesempatan lain Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Yusri Yunus mengemukakan pihaknya sudah melakukan pengecekan langsung ke lokasi untuk memastikan video yang viral di media sosial. Namun, hasilnya tidak ada satupun pasien Covid-19 yang ditaruh di Istora Senayan, Jakarta Selatan. Diketahui bahwa gedung yang digunakan untuk karantina pada video tersebut adalah Stadion Indoor Kompleks Olahraga (Sukpa) Pahang, Malaysia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/28/11073161/beredar-video-istora-senayan-jadi-tempat-isolasi-pasien-covid-19>
<https://kabar24.bisnis.com/read/20201228/621/1335969/cek-fakta-istora-senayan-jadi-tempat-penampungan-pasien-covid-19-betulkah>
<https://www.hmetro.com.my/mutakhir/2020/12/652151/sukpa-pilihan-tepat-sebagai-pkrc-metrotv>